

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan (*Field Research*) adalah penelitian yang dilakukan secara langsung ke lapangan, dengan melibatkan langsung masyarakat setempat.¹ Dalam penelitiannya peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian ilmiah yang bertujuan yaitu memberikan penjelasan mengenai suatu fenomena serta menemukan dan memberikan suatu intruksi pada suatu teori yang terkait dengan suatu fenomena.²

B. Kehadiran Peneliti

Proses pengumpulan data pada penelitian ini diperlukan keterlibatan peneliti secara langsung di lapangan. Kehadiran peneliti dalam lapangan sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan suatu hasil yang sesuai dengan fenomena yang terjadi di lapangan.³

Pengumpulan data peneliti dalam melakukan kegiatan observasi dan wawancara secara mendalam, disini peneliti yang berperan sebagai partisipan pasif (*passive participant observer*), yang artinya peneliti harus

¹ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulan* (Jakarta: Grasindo, 2010), 9.

² M. Askari Zakaria, Vivi Afriani, dan M. Zakariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development* (Kolaka: Pondok Pesantren AL Mawaddah Warrahmah, 2020), 14.

³ Amirullah, *Metode & Teknik Penyusunan Proposal Penelitian* (Malang: MNC Publishing, 2015), 78.

hadir di lokasi kegiatan orang yang telah ditentukan untuk menjadi objek penelitian, tetapi tidak ikut serta terjun langsung di dalam kegiatan tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan objek dalam penelitian ini yaitu UD Bima Jaya yang terletak di Desa Purworejo, Kecamatan Kandat, Kabupaten Kediri dengan pemilik toko yang bernama Mas Umar Faruq. Alasan peneliti melakukan penelitian di UD Bima Jaya ini karena ingin mengetahui bagaimana peran *digital marketing* di UD Bima Jaya dalam jumlah meningkatkan penjualan.

D. Sumber Data

a. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Berikut penjelasannya:

1. Sumber data primer

Data primer merupakan data penelitian yang didapatkan secara langsung melalui sumber aslinya atau tanpa perantara.⁴ Disini penulis melakukan penelitian secara langsung dengan pemilik UD Bima Jaya yaitu Umar Faruq.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data dari hasil penelitian yang dilakukan oleh orang lain secara tidak langsung dengan

⁴ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: UPN, 2020), 53.

menggunakan media perantara atau didapatkan oleh pihak lain lalu dicatat atau berupa catatan. Disini penulis mendapatkan data penelitian berupa buku-buku, dokumentasi serta media sosial yang dimiliki oleh perusahaan

E. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode dari bentuk tukar informasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan tujuan untuk mendapat pemahaman secara holistik dengan tema yang sudah ditentukan.⁵ Peneliti melakukan wawancara dengan Umar Faruq selaku pemilik UD Bima Jaya Desa Purworejo, Kecamatan Kandat, Kabupaten Kediri.

2. Metode Observasi

Di dalam observasi peneliti akan melihat sendiri bagaimana kondisi lingkungan tanpa harus dijelaskan, apa teori yang akan digunakan secara langsung dan bisa melihat sudut pandang yang lain dari responden yang belum tentu didapatkan setelah melakukan proses wawancara. Disini peneliti melakukan observasi pada UD Bima Jaya yang bertempat di Desa Purworejo, Kecamatan Kandat, Kabupaten Kediri.

3. Metode Dokumentasi

Selain melakukan metode wawancara dan observasi, peneliti juga akan melakukan metode dokumentasi untuk mendukung proses penelitian. Pada metode dokumentasi ini bisa berupa catatan harian,

⁵ Fitrah dan Lutfiyah, *Metode penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: Jejak, 2017), 65-67.

arsip, surat, foto, jurnal kegiatan, hasil rapat dan sebagainya.⁶ Peneliti sendiri akan melakukan dokumentasi dari buku catatan harian, dari arsip, serta foto kegiatan yang dilakukan oleh UD Bima Jaya Desa Purworejo, Kecamatan Kandat, Kabupaten Kediri.

F. Analisis Data

Menurut Moleong, analisis data kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah tersedia diberbagai sumber, yaitu dari hasil wawancara, pengamatan dari hasil observasi, dokumen resmi, dokumen pribadi, serta gambar foto dan sebagainya.⁷

Pada penelitian kualitatif ini analisis data bersifat induktif, karena penelian ini akan diarahkan oleh keingintahuan ilmiah dan suatu upaya peneliti yang dikonsentrasikan kepada prosedur pencarian serta analisis data.⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif, uji keabsahan data ada empat untuk metode pengujiannya, yaitu uji *credibility* (validasi internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), *conformability* (obyektivitas). Pada penelitian kualitatif ini penulis akan menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

⁶ Ibid, 65-67.

⁷ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 122.

⁸ Fransiskus Gultom, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2021), 21.

1. *Credibility* (validitas internal)

Uji kredibilitas atau kepercayaan dari data hasil penelitian pada penelitian kualitatif ini melalui beberapa tahap yaitu dengan memperpanjang pengamatan, dengan meningkatkan ketekunan dalam melakukan penelitian, triangulasi, melakukan diskusi dengan teman sejawat, menganalisis kasus negatif atau melakukan *member check*.⁹

2. Memperpanjang pengamatan

Memperpanjang pengamatan pada objek penelitian juga merupakan metode uji keabsahan data dengan cara mengamati objek, melakukan wawancara dengan sumber data, hal tersebut akan menimbulkan keakraban juga antara narasumber dengan peneliti. Dengan keakraban antara narasumber dan peneliti akan mempermudah dalam mencari informasi, karena saling keterbukaan dan memberikan kepercayaan agar tidak ada informasi yang tersembunyi dari narasumber kepada peneliti.¹⁰

3. Trianggulasi

Trianggulasi dalam penelitian pengujian kredibilitas merupakan suatu cara pengecekan data dari sumber dengan melakukan segala cara dan waktu. Trianggulasi terbagi menjadi tiga yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan dan triangulasi waktu.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2017), 514.

¹⁰ *Ibid.*, 515.

Terdapat dua jenis triangulasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hal ini dilakukan untuk mencapai standar kredibilitas dari hasil penelitian.¹¹

H. Tahap Penelitian

Suatu penelitian pasti melalui berbagai tahapan untuk mencapai hasil yang dibutuhkan. Dan disini peneliti menggunakan metode kualitatif dalam melakukan penelitian, maka tahapan yang utama digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu melakukan tahap:

1. Tahap deskripsi atau orientasi

Pada tahap deskripsi atau orientasi ini merupakan tahap awal yang dilakukan pada penelitian kualitatif. Yang didalamnya peneliti akan mendeskripsikan semua hasil informasi yang telah didapat dari apa yang sudah dilihat, didengar dan dirasakan secara sekilas. Dalam mendeskripsikan hasil penelitian ini akan dijabarkan secara singkat, karena digunakan sebagai orientasi awal.¹²

2. Tahap Reduksi

Setelah mendapat informasi dan tahapan deskripsi, peneliti selanjutnya melakukan tahap reduksi, yaitu peneliti memfokuskan informasi yang sudah didapat dari masalah tertentu.

¹¹ Ibid, 518-519.

¹² Feny Rika Fiantika, dkk, *etode Penelitian Kualitatif* (Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2022), 6.

3. Tahap seleksi

Tahap seleksi merupakan tahap terakhir dari penelitian kualitatif yaitu peneliti melakukan penguraian masalah-masalah yang ada sebagai fokus masalah yang akan ditetapkan menjadi masalah yang lebih rinci . Selanjutnya melakukan analisis secara mendalam tentang fokus masalah yang ada. Ketika semua tahapan akhir selesai, peneliti akan mendapatkan hasil penelitian berupa tema yang didapatkan dari data-data yang sudah diperoleh sebelumnya dari lapangan akan menjadikan suatu pengetahuan ataupun terori baru.¹³

¹³ Ibid, 6.